BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Subyek 1 nama Ny.W, usia 64 tahun, jenis kelamin perempuan, riwayat penyakit terdahulu adanya hipertensi dan diabetes melitus.

   Subyek 2 nama Tn.S, usia 60 tahun, jenis kelamin laki-laki, riwayat penyakit terdahulu adanya hipertensi.
2. Skor risiko luka tekan sebelum diberikan tindakan *massage effleurage olive oil* dan mobilisasi miring kanan kiri pada Ny.W adalah 12 (risiko tinggi) sedangkan skor risiko luka tekan pada Tn.S adalah 14 (risiko sedang).
3. Setelah diberikan tindakan *massage effleurage olive oil* dan mobilisasi miring kanan kiri skor risiko luka tekan yang di nilai menggunakan skala braden pada Ny.W adalah 14 (risiko sedang) sedangkan pada Tn.S skor 17 (resiko ringan).
4. Terdapat peningkatan risiko luka tekan yang di buktikan dengan peningkatan skor skala braden pada kedua subyek. Pada Ny.W terdapat peningkatan 2 poin. Sedangkan pada Tn.S terdapat peningkatan 3 poin.

B. Saran

1. Bagi Pelayanan Kesehatan / Rumah Sakit

   Diharapkan dapat dilakukan penerapan *massage effleurage* dengan *olive oil* dan mobilisasi miring kanan kiri untuk mencegah risiko luka tekan pada pasien stroke.
2. Bagi Pasien Dan Keluarga Pasien

   Diharapkan dapat melakukan perawatan secara mandiri di rumah tentang mencegah risiko luka tekan dengan cara *massage effleurage* menggunakan *olive oil* dan mobilisasi miring kanan kiri.
3. Bagi Institusi Pendidikan

Kemenkes Politekkes Bengkulu

Dapat menambah pengetahuan bagi mahasiswa untuk mengetahui lebih lanjut mengenai penerapan *massage effleurage* dengan *olive oil* dan mobilisasi miring kanan kiri terhadap pencegahan risiko luka tekan pada pasien stroke.

4. Bagi Peneliti Lain

   Diharapkan dapat mengembangkan hasil penelitian dalam Karya Tulis Ilmiah ini menjadi lebih luas lagi dan diharapkan dapat memberikan informasi tambahan untuk penelitian selanjutnya tentang *massage effleurage* dengan *olive oil* dan mobilisasi miring kanan kiri untuk mencegah risiko luka tekan pada pasien stroke.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu